



Motivasi Berprestasi Dalam Mengikuti Latihan Di Klub Futsal Sman 11 Bekasi

Motivation to Excel In Training At Futsal Club Sman 11 Bekasi

Ferry Yohannes Wattimena¹ dan Khaeroni²

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

wattimenaarchery82@gmail.com, khaeronispd@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi dalam mengikuti latihan di klub futsal sman 11 bekasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian deskriptif, dan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner melalui google form. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan motivasi berprestasi dalam mengikuti latihan di klub futsal sman 11 bekasi termasuk dalam kelompok 102-111 dengan rata-rata nilai sebesar 108,67. Secara rinci motivasi berprestasi pada kelompok 122-131 sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 20%. Motivasi berprestasi pada kelompok 112-121 sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 26,7%. Motivasi berprestasi pada kelompok 102-111 sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 30%. Motivasi berprestasi pada kelompok 92-101 sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 6,7%. Motivasi berprestasi pada kelompok 82-91 sebanyak 5 orang dengan presentase sebesar 16,7%.

Kata Kunci: Motivasi, Berprestasi, Futsal

ABSTRACT

This research aims to find out the motivation to excel in participating in training at the sman 11 bekasi futsal club. This research is conducted using quantitative approaches, descriptive types of research, and using survey methods. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires through google form. The sample in this study was 30 people. The data analysis techniques in this study used descriptive statistite and were presented in the form of percentages. The results showed that the motivation to excel in participating in training at the futsal club sman 11 bekasi belonged to the group of 102-111 with an average score of 108.67. In detail, the motivation to achieve in the group of 122-131 as many as 6 people with a percentage of 20%. Motivation to achieve in the group of 112-121 as many as 8 people with a percentage of 26.7%. Motivation to achieve in the group of 102-111 as many as 9 people with a percentage of 30%. Motivation to achieve in the group of 92-101 as many as 2 people with a percentage of 6.7%. Motivation to achieve in the group of 82-91 as many as 5 people with a percentage of 16.7%.

Keywords: Motivation, Achievement, Futsal

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kebugaran jasmani yang saat ini sudah dijadikan sebagai gaya hidup masyarakat pada umumnya. Banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan seseorang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tubuh seperti jogging, bersepeda, berenang, badminton, memanah, futsal dan lain sebagainya.

Salah satu olahraga yang telah dilakukan melalui kegiatan non-akademik di beberapa sekolah yang dimana siswa dapat menyalurkan minat dan bakatnya adalah olahraga futsal. Sampai saat ini banyak sekali kompetisi futsal antar sekolah-sekolah yang diselenggarakan dengan salah satu tujuan untuk mengembangkan pembinaan yang berkelanjutan bagi siswa dalam mengembangkan kemampuannya kearah ranah prestasi.

Para pemain di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di latih untuk dapat melakukan permainan futsal yang cepat dan dinamis, karena segi lapangan yang relatif kecil akan memaksa setiap pemain bermain dengan minim kesalahan. Untuk setiap pemain harus belajar bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain seperti *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*.

Teknik dasar menjadi krusial didalam permainan futsal, sangat tidak mungkin strategi pelatih dapat berjalan efektif apabila pemainnya tidak memiliki teknik dasar yang baik. Artinya sinkronisasi antara teknik dasar pemain yang baik dengan strategi atau taktik pelatih sangat dibutuhkan, semua didapatkan melalui proses latihan karena tujuan utama dari latihan pada dasarnya untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan yang bermuara pada prestasinya.

Proses latihan olahraga pada dasarnya merupakan sebuah proses perubahan yang mengarah ke lebih baik, perubahan itu dapat berupa perubahan kualitas kondisi fisik, peningkatan teknik, dan taktik. Batasan sederhana dari latihan yaitu proses yang sistematis dan berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya (Lubis, 2018). Kualitas latihan dipengaruhi oleh keadaan dan kemampuan pelatih serta olahragawan (Aryananda Wijaya Kusuma, 2019). Artinya keseimbangan antara pelatih yang memiliki kemampuan, kepribadian, pengetahuan, dan pengalaman yang baik harus sesuai dengan olahragawan yang dituntut harus memiliki fisik, teknik, taktik, dan psikologis yang baik juga.

Setiap pemain yang ingin terlibat di dalam kompetisi harus menunjukkan keseriusannya didalam latihan, pelatih dalam mengikutsertakan timnya untuk mengikuti kompetisi sebagian besar dilihat melalui latihan. Berkompetisi artinya sudah siap bersaing untuk menang dan tujuan akhirnya adalah berprestasi. Tidak mungkin mencapai prestasi yang maksimal apabila tidak dimulai dari latihan. Maka kembali lagi ke masing-masing individu, apabila ingin terlibat didalam kompetisi artinya harus memiliki motivasi tinggi. Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk bertindak laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Damanik, 2020). Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan dan afeksi seseorang, artinya motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia (Sidik & Sobandi, 2018).

Lebih spesifik yang sangat penting dibutuhkan dalam olahraga adalah motivasi berprestasi, karena ini merupakan dorongan dalam diri seseorang yang menunjukkan usaha untuk mengatasi masalah dan rintangan dalam mencapai tujuan prestasi yang maksimal.

Melalui survei motivasi berprestasi diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi setiap pemain untuk meningkatkan motivasi berprestasinya melalui latihan di Klub Futsal di SMAN 11 Bekasi.

METODE

Demi memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai fenomena yang terjadi berdasarkan masalah yang ada, dapat berupa deskriptif maupun berifat angka dalam pengolahan datanya (Pangestu, Agung Parwata, & Made Agus Wijaya, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian deskriptif, dan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner melalui google form. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk presentase.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh pemain Klub futsal SMAN 11 Bekasi yang berjumlah yang berjumlah 68 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 30 orang dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu kategori putra, rajin mengikuti latihan dalam empat pertemuan terakhir, dan terdaftar di Klub Futsal SMAN 11 Bekasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner melalui *google form*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner motivasi berprestasi dengan menggunakan skala likert. Definisi operasional dari motivasi dalam penelitian ini adalah pengukuran motivasi yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pengukurannya menggunakan nilai (skor) yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang mempunyai 4 (EMPAT) pilihan jawaban, yaitu: adalah sebagai berikut, Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam presentase dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 20.

Tabel 1. Norma Skor Kategori

| Kategori | Interval/Norma |
|----------|---------------------------------|
| Rendah | $X < M - 1 SD$ |
| Sedang | $M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$ |
| Tinggi | $X > M + 1 SD$ |

Tabel 2. Norma Motivasi Berprestasi

| Kategori | Interval/Norma |
|----------|---------------------------|
| Rendah | $X < 40,58$ |
| Sedang | $40,58 \leq X \leq 59,42$ |
| Tinggi | $X > 59,42$ |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk analisis deskriptif adalah data motivasi berprestasi dalam mengikuti latihan di Klub Futsal SMAN 11 Bekasi. Data ini diambil dengan menggunakan angket yang berjumlah 33 butir, terbagi menjadi 6 dimensi, dan total 12 indikator dengan masing-masing 2 indikator disetiap dimensi. Berikut hasil penelitian dijelaskan dibawah ini.

1. Motivasi Berprestasi

Tabel 3. Deskripsi Data Motivasi Berprestasi

| Statistik | |
|-------------------|---------|
| N | 30 |
| Mean | 108,67 |
| Median | 110,00 |
| Standar Deviation | 13,852 |
| Variance | 191,885 |
| Range | 48 |
| Minimum | 82 |
| Maximum | 130 |

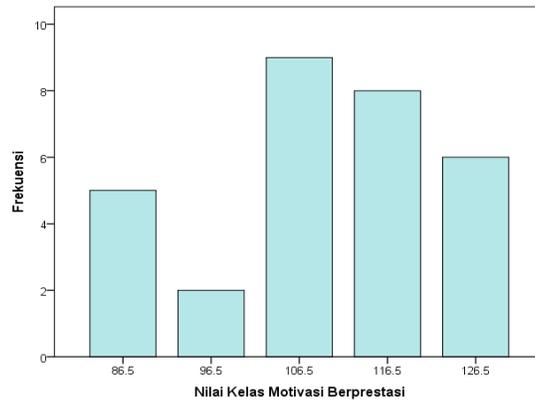
Berdasarkan hasil deskripsi data motivasi berprestasi diatas diperoleh keterangan rata-rata sebesar 108,67, median sebesar 110,00, simpangan baku sebesar 13,852, variansi sebesar 191,885, range sebesar 48, data terendah sebesar 82, dan data tertinggi sebesar 130. Berikutnya data motivasi berprestasi siswa disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

| Kelompok | Nilai Kelas | Batas Bawah | Batas Atas | Frekuensi | Kum.Frek | % |
|-----------|-------------|-------------|------------|-----------|----------|------|
| 82 – 91 | 86,5 | 81,5 | 91,5 | 5 | 5 | 16,7 |
| 92 – 101 | 96,5 | 91,5 | 101,5 | 2 | 7 | 6,7 |
| 102 – 111 | 106,5 | 101,5 | 111,5 | 9 | 16 | 30,0 |
| 112 – 121 | 116,5 | 111,5 | 121,5 | 8 | 24 | 26,7 |
| 122 – 131 | 126,5 | 121,5 | 131,5 | 6 | 30 | 20,0 |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada kelompok 102-111 dengan frekuensi berjumlah 9 dan frekuensi terkecil terdapat pada kelompok 92-101 dengan frekuensi berjumlah 2. Berikut hasil distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram dapat dilihat dibawah ini.

Motivasi Berprestasi Dalam Mengikuti Latihan Di Klub Futsal



Gambar 1. Histogram Motivasi Berprestasi

Berdasarkan output histogram dan distribusi frekuensi diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi berprestasi dalam mengikuti latihan di Klub Futsal SMAN 11 Bekasi sebesar 108,67 termasuk dalam kelompok 102-111. Interpretasi pemain yang termasuk pada kelompok 122-131 sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 20%.

Pemain yang termasuk pada kelompok 112-121 sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 26,7%. Pemain yang termasuk pada kelompok 102-111 sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 30%. Pemain yang termasuk pada kelompok 92-101 sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 6,7%. Pemain yang termasuk pada kelompok 82-91 sebanyak 5 orang dengan presentase sebesar 16,7%.

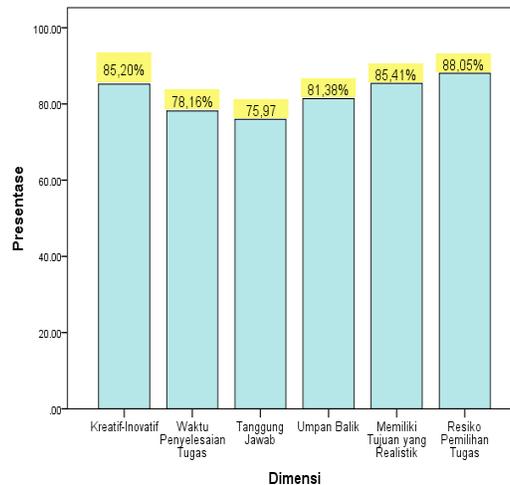
2. Dimensi

Tabel 5. Presentase Motivasi Berprestasi Berdasarkan Dimensi

| Motivasi Berprestasi | | | | |
|--------------------------------|-----------|-----------|--------|----------|
| Dimensi | Skor Rill | Skor Maks | % | Kategori |
| Resiko Pemilihan Tugas | 634 | 720 | 88,05% | Tinggi |
| Umpan Balik | 586 | 720 | 81,38% | Tinggi |
| Tanggung Jawab | 547 | 720 | 75,97% | Tinggi |
| Kreatif-Inovatif | 409 | 480 | 85,20% | Tinggi |
| Waktu Penyelesaian Tugas | 469 | 600 | 78,16% | Tinggi |
| Memiliki Tujuan yang Realistik | 615 | 720 | 85,41% | Tinggi |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa skor rill terbesar terdapat pada dimensi resiko pemilihan tugas sebanyak 634 dengan presentase sebesar 88,05% dan skor rill terkecil terdapat pada dimensi tanggung jawab sebanyak 547 dengan presentase sebesar 75,97%. Berikut hasil distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram dapat dilihat dibawah ini.

Motivasi Berprestasi Dalam Mengikuti Latihan Di Klub Futsal



Gambar 2. Histogram Motivasi Berprestasi Berdasarkan Dimensi

Berdasarkan output diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dalam mengikuti latihan di Klub Futsal SMAN 11 Bekasi berdasarkan dimensi dalam kategori tinggi. Interpretasi dimensi kreatif-inovatif dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85,20%. Dimensi waktu penyelesaian tugas dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 78,16%. Dimensi tanggung jawab dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 75,97%.

Dimensi umpan balik dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 81,38%. Dimensi memiliki tujuan yang realistik dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85,41%. Dimensi resiko pemilihan tugas dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 88,05%.

3. Indikator

Tabel 6. Presentase Motivasi Berprestasi Berdasarkan Indikator

| MOTIVASI BERPRESTASI | | | | |
|----------------------|-----------|-----------|--------|----------|
| Indikator | Skor Rill | Skor Maks | % | Kategori |
| Indikator 1 | 406 | 480 | 84,58% | Tinggi |
| Indikator 2 | 228 | 240 | 95% | Tinggi |
| Indikator 3 | 293 | 360 | 81,38% | Tinggi |
| Indikator 4 | 293 | 360 | 81,38% | Tinggi |
| Indikator 5 | 375 | 480 | 78,12% | Tinggi |
| Indikator 6 | 172 | 240 | 71,66% | Tinggi |
| Indikator 7 | 196 | 240 | 81,66% | Tinggi |
| Indikator 8 | 213 | 240 | 88,75% | Tinggi |
| Indikator 9 | 277 | 360 | 76,94% | Tinggi |
| Indikator 10 | 192 | 240 | 80% | Tinggi |
| Indikator 11 | 406 | 720 | 84,58% | Tinggi |
| Indikator 12 | 209 | 480 | 87,08% | Tinggi |

Keterangan:

Indikator 1: Senang berkompetisi untuk mengungguli individu lain

Indikator 2: Suka menggunakan prestasi sebagai ukuran keberhasilan.

Indikator 3: Individu suka memperoleh umpan balik atas hasil kerjanya.

Indikator 4: Memperbaiki prestasi dengan umpan balik.

Indikator 5: Individu menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi.

Indikator 6: Individu menyelesaikan tugas yang dilakukan.

Indikator 7: Individu mencari cara lain untuk menghindari rutinitas.

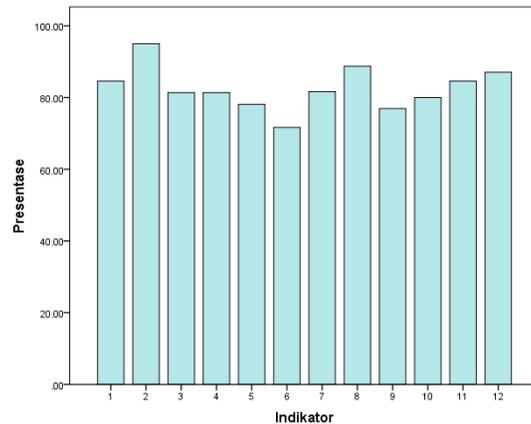
Indikator 8: Menyelesaikan tugas dengan seefektif dan seefisien mungkin.

Indikator 9: Individu menyelesaikan tugas secepat mungkin.

Indikator 10: Tertantang dengan tugas yang diberikan waktu

Indikator 11: Individu memiliki tujuan realistis.

Indikator 12: Individu memiliki hasil yang maksimal.



Gambar 3. Histogram Motivasi Berprestasi Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa presentase terbesar terdapat pada indikator 2 yaitu suka menggunakan prestasi sebagai ukuran keberhasilan dengan presentase sebesar 95% dan presentase terkecil terdapat pada indikator 6 yaitu individu menyelesaikan tugas yang dilakukan dengan presentase sebesar 71,66%.

Interpretasi lainnya seperti senang berkompetisi untuk mengungguli individu lain dengan presentase sebesar 84,58%. Individu suka memperoleh umpan balik atas hasil kerjanya dengan presentase 81,38%. Memperbaiki prestasi dengan umpan balik dengan presentase 81,38%. Individu menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi dengan presentase 78,12%. Individu mencari cara lain untuk menghindari rutinitas dengan presentase 81,66%.

Menyelesaikan tugas dengan seefektif dan seefisien mungkin dengan presentase sebesar 88,75%. Individu menyelesaikan tugas secepat mungkin dengan presentase sebesar 76,94%. Tertantang dengan tugas yang diberikan waktu dengan presentase sebesar 80%. Individu memiliki tujuan realistis dengan presentase sebesar 84,58%. Individu memiliki hasil yang maksimal dengan presentase sebesar 87,08%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dijelaskan. Maka diperoleh kesimpulan bahwa motivasi berprestasi dalam mengiktui latihan di Klub Futsal SMAN 11 Bekasi termasuk pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 108,67. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut Motivasi berprestasi pemain dalam mengikuti latihan masih dalam kategori cukup

dan harus ditingkatkan, Pelatih dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan motivasi berprestasi terutama memperhatikan indikator individu menyelesaikan tugas yang dilakukan dan Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan motivasi berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryananda Wijaya Kusuma, I. M. (2019). Perbedaan Tingkat VO₂max Awal Memiliki Dampak yang Berbeda Terhadap Hasil Latihan Tabata. *Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(2), 327-341.
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29-34.
- Lubis, J. (2018). *Pembinaan Kebugaran Jasmani dan Pemulihan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Pangestu, B., Agung Parwata, I. L., & Made Agus Wijaya. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 3(2), 48-55.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 190-198.